

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Setelah peneliti memperoleh data dari uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti akan mengemukakan berbagai kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang sudah didapat.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kepada temuan data dari hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memandang perlu untuk menarik kesimpulan mengenai Model pembelajaran kontekstual dengan materi tari piring untuk meningkatkan apresiasi siswa pada seni daerah lain di SMP negeri 1 Rancaekek Bandung, adapun kesimpulannya adalah :

Pelaksanaan model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan materi tari piring dapat dilaksanakan secara optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh mulai dari mendesain model pembelajaran kontekstual dengan menggunakan materi tari piring, respon siswa dan hasil belajar dari model pembelajaran yang diterapkan kepada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung dapat disimpulkan bahwa siswa merespon dengan positif, dilihat dari indikator respon hampir semua siswa mampu menjawab pertanyaan yang guru berikan, mampu bertanya dengan baik, mampu tampil di depan kelas dan dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, dan pengolahan data, serta pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran seni tari melalui model pembelajaran kontekstual dengan materi tari piring dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni daerah lain di SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung dapat dibuktikan dengan nilai t test yang lebih besar dari nilai t tab yaitu $6,380 > 2,02$ maka hasil perbandingan *pre test* dan *post test* signifikan.

5.2. Implikasi

Dilakukannya sebuah model pembelajaran kontekstual dengan materi tari piring untuk meningkatkan apresiasi terhadap seni daerah lain di SMP Negeri 1 Rancaekek Bandung, dapat memberikan sebuah alternatif pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan materi pembelajaran yang dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dapat menumbuhkan respon yang positif.

Model pembelajaran ini memberikan solusi kepada guru bidang studi seni untuk mengajarkan materi tari tradisi secara teori dan praktik. Model pembelajaran kontekstual dapat dijadikan referensi untuk menyampaikan materi seni tari tradisi lainnya yang sesuai dengan tujuan kurikulum.

Disamping itu model pembelajaran tari piring ini memberikan pengalaman berolah seni kepada siswa secara teori dan praktik yang akan menumbuhkan dan menanamkan keaktifan, kreativitas dan apreasiasinya terhadap tari tradisi nusantara yang dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam pelajaran-pelajaran yang lain.